

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan bagian penting dalam sistem ekonomi Indonesia. Perkembangan koperasi kini semakin pesat, pada saat ini mendorong banyak koperasi untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Koperasi didirikan untuk mencari laba atau keuntungan, di samping itu koperasi juga dapat memenuhi kebutuhan para anggota dan pelanggannya. Laba atau keuntungan yang diperoleh oleh koperasi sangat penting bagi kelangsungan hidup koperasi oleh karena itu penting bagi koperasi untuk mempelajari sistem akuntansi penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan utama bagi koperasi. Penjualan yang baik adalah penjualan yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan serta dapat memenuhi kebutuhan para anggota terutama para pelanggan. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang diperoleh koperasi dapat digunakan untuk melanjutkan kelangsungan hidup koperasi dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Setiap pelanggan yang membeli kebutuhan di koperasi tidak harus melakukan penjualan secara tunai tetapi juga bisa melakukan secara kredit. Hal ini menimbulkan adanya penjualan kredit pada koperasi yang dimana pembeli bisa mendapatkan barang tanpa harus mengeluarkan uang tunai dan pembayarannya jatuh tempo biasanya kurang lebih satu bulan atau lebih dari sebulan. Penjualan kredit atas barang dagangan pada koperasi sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha koperasi, agar kegiatan penjualan kredit barang dagangan dapat berjalan secara efektif serta tujuan koperasi dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka diperlukan adanya sistem akuntansi penjualan kredit atas barang dagangan yang tepat dan akurat. Penjualan kredit ini merupakan jenis penjualan selain penjualan tunai. Oleh karena itu penulis memilih topik penjualan kredit ini sebagai penulisan dalam tugas akhir ini.

Pada sistem akuntansi penjualan kredit barang dagangan terdapat 5 komponen yang meliputi penjualan kredit barang dagangan yaitu kebijakan yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam penjualan kredit barang dagangan, fungsi dan bagian terkait penjualan kredit barang dagangan, pencatatan penjualan kredit berupa catatan atau dokumen yang digunakan, prosedur dan bagan alir penjualan kredit, dan pengendalian internal yang dilakukan. Pada bagian kebijakan, koperasi menerapkan beberapa kebijakan terhadap pengurus dan anggota yang melakukan kegiatan penjualan kredit barang dagangan di koperasi. Penjualan kredit barang dagangan juga memerlukan beberapa fungsi dan bagian yang dapat melakukan kegiatan transaksi penjualan kredit barang dagangan. Pencatatan sistem penjualan kredit atas barang dagangan ini dijalankan oleh pihak pengurus koperasi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi, oleh karena itu diperlukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.

adanya dokumen atau catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit atas barang dagangan. Dokumen dan catatan yang digunakan oleh koperasi berfungsi sebagai bukti data adanya transaksi penjualan kredit yang dilakukan oleh koperasi. Selain itu ada juga prosedur dan bagan alir yang dibuat agar kegiatan penjualan kredit dapat berjalan dengan lancar, tepat dan sesuai. Setiap koperasi memiliki Pengendalian Internal (PI) yang berperan penting dalam alur dan pencatatan sistem akuntansi penjualan kredit barang dagangan karena pengendalian internal merupakan penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna merupakan jenis koperasi konsumen yang menyediakan barang yang dibutuhkan oleh pelanggan dan anggota koperasinya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna yaitu unit simpan pinjam uang, unit toko yang menyediakan barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan barang perlengkapan TNI, unit jasa yang terdiri dari depot isi ulang air galon dan Pom Mini BBM serta unit Bordir.

Hal ini yang mendasari penulis untuk menyusun tugas akhir mengenai penjualan kredit barang dagangan yang dilakukan oleh Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna. Atas informasi tersebut disusun tugas akhir yang berjudul **“Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Barang Dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses timbulnya penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?
2. Bagaimana kebijakan yang diterapkan dalam penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?
3. Fungsi atau bagian yang terkait penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?
4. Catatan atau dokumen penjualan kredit barang dagangan apa saja yang digunakan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?
5. Bagaimana prosedur dan bagan alir penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?
6. Bagaimana Pengendalian Internal (PI) yang dilakukan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna?

## 1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan proses timbulnya penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
2. Menjelaskan kebijakan yang diterapkan dalam penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.

3. Menjelaskan fungsi atau bagian terkait penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
4. Menjelaskan catatan atau dokumen penjualan kredit apa saja yang digunakan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
5. Menjelaskan prosedur dan bagan alir penjualan kredit barang dagangan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
6. Menjelaskan Pengendalian Internal (PI) yang dilakukan di Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan atas penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan, khususnya dalam sistem akuntansi penjualan kredit.
2. Bagi Akademik  
Hasil penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor mengenai permasalahan yang terkait penulisan tugas akhir ini.
3. Bagi Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna  
Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan hasil evaluasi dalam penjualan kredit atas barang dagangan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.
4. Bagi Pembaca  
Hasil penulisan tugas akhir ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas terkait penjualan kredit pada koperasi.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup tugas akhir ini untuk memperjelas proses sistem akuntansi penjualan kredit barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna agar penulis dapat membatasi ruang lingkup pada penjualan kredit barang dagangan yang meliputi :

1. Menganalisis proses timbulnya penjualan kredit yang dilakukan oleh Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna yaitu pada saat konsumen membeli barang dagangan yang pembeliannya dilakukan secara kredit.
2. Pada sistem akuntansi penjualan kredit barang dagangan juga menerapkan kebijakan bagi anggota dan pengurus yang melakukan penjualan kredit barang dagangan pada koperasi.
3. Fungsi dan bagian yang terkait dalam kegiatan penjualan kredit barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna yaitu bagian kasir, bagian ur.persediaan barang, juru buku dan juru bayar.
4. Dokumen atau catatan yang digunakan dalam melakukan penjualan kredit pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna yaitu struk pembelian, catatan rekapan penjualan, laporan penjualan kredit barang dagangan, buku piutang, lembar tagihan, dan bukti pembayaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

5. Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna juga menerapkan prosedur dan bagan alir penjualan kredit barang dagangan yang dilakukan agar sistem akuntansi penjualan kredit barang dagangan ini dapat berjalan dengan baik.
6. Menjelaskan pengendalian Internal (PI) yang telah dilakukan pada Koperasi Darma Putra Galuh Taruna dengan menggunakan metode COSO.

